

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi global yang terus mengalami kemajuan seperti saat ini, akan menimbulkan persaingan usaha yang ketat. Hal tersebut akan mendorong manajer perusahaan untuk meningkatkan produktivitas kegiatan produksi serta strategi dalam pemasaran produksi itu sendiri. perusahaan juga dituntut untuk dapat bersaing secara sehat dan efisien dalam memproduksi produk yang dihasilkannya untuk menambah daya saing perusahaan. Kegiatan tersebut berkaitan dengan usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan dalam persaingan ekonomi global yang sangat ketat.

Kegiatan yang paling penting bagi perusahaana dalam membangun dan menjamin kegiatan keuangan perusahaan adalah modal. Perusahaan harus dapat menentukan besarnya modal yang dibutuhkan untuk menjalankan, memenuhi dan membiayai usahanya. Modal dapat diperoleh dari modal sendiri, saham, dan hutang, baik itu hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan darimana sumber dana yang diperolehnya, karena setiap sumber dana memiliki biaya modal yang berbeda dan tingkat resiko yang berbeda pula.

Selain itu, manajemen perusahaan juga harus dapat memaksimalkan kesejahteraan dari pemegang saham (*shareholder*). Untuk memenuhi tujuan tersebut, maka diperlukan pengambilan keputusan yang tepat dari manajer

perusahaan baik keputusan investasi, keputusan pendanaan maupun keputusan dividen. Oleh karenanya baik itu pihak manajemen maupun kreditor sudah seharusnya mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan masalah pendanaan tersebut.

Karena persaingan yang ketat, perusahaan harus memiliki keputusan pendanaan yang tepat, dimana perlu adanya peran manajer dalam menentukan struktur modal yang optimal. Manajer harus dapat mengumpulkan modal, baik modal dari dalam perusahaan maupun modal dari luar perusahaan dengan efisien agar perusahaan dapat menjalankan usahanya dengan lancar. Perusahaan lebih suka mendapatkan modal yang berasal dari dalam (internal) yaitu laba yang ditahan dibandingkan mendapatkan modal dari luar perusahaan (eksternal) yang berasal dari para kreditor (hutang).

Untuk mencapai struktur modal yang optimal perusahaan harus mencapai suatu keseimbangan antara risiko dengan pengembalian sehingga perusahaan dapat memaksimalkan harga sahamnya. Struktur modal yang optimal merupakan kondisi dimana sebuah perusahaan dapat mengkombinasikan antara utang dan ekuitas secara ideal, yaitu dimana perusahaan menyeimbangkan nilai dan biaya atas struktur modalnya. Kombinasi antara hutang dan modal yang tidak optimal dapat mengurangi profitabilitas perusahaan. Untuk membiayai proses operasi perusahaan selain dilihat dari sisi sumber modal internal yaitu berupa laba ditahan, perusahaan juga dapat melihat dari sisi sumber modal eksternal yaitu berupa hutang yang diperoleh dari menerbitkan saham untuk membiayai proses operasi perusahaan.

Pada dasarnya untuk memenuhi keputusan dana, perusahaan dapat mempertimbangkan beberapa hal, yaitu besarnya dana yang akan dibutuhkan dan dari mana dana tersebut akan diperoleh serta berapa lama dana tersebut akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. Penggunaan sumber dana jangka panjang seperti hutang jangka panjang, saham, obligasi dan laba ditahan uang digunakan oleh perusahaan akan membentuk struktur modal perusahaan.

Untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya perusahaan harus mampu memperbaiki dan mengatur secara baik struktur modalnya. Struktur modal yang terdapat di perusahaan dapat diukur menggunakan beberapa variabel yang telah sesuai dengan penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel ROE, ukuran perusahaan (*Ln of Total Assets*) dan ROA. Dengan beberapa variabel tersebut perusahaan dapat melakukan analisis untuk mengetahui kondisi perusahaan pada saat ini dan kondisi perusahaan di masa mendatang sehingga dapat diketahui perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau tidak.

Perusahaan yang struktur aktiva memiliki perbandingan aktiva tetap jangka panjang lebih besar akan menggunakan hutang jangka panjang lebih banyak karena aktiva tetap yang ada dapat digunakan sebagai jaminan hutang. Semakin tinggi struktur aktiva maka akan semakin tinggi pula struktur modalnya berarti akan semakin besar aktiva tetap yang dapat dijadikan jaminan utang oleh perusahaan tersebut (Chowdhury & Chowdhury, 2012). Sebaliknya, semakin rendah struktur aktiva dari suatu perusahaan, semakin rendah pula kemampuan dari perusahaan tersebut untuk dapat menjamin utang jangka panjangnya (Kesuma, 2009). Struktur aktiva dapat digunakan

untuk menentukan seberapa besar hutang jangka panjang yang dapat diambil dan hal ini akan berpengaruh terhadap penentuan besar atau kecilnya struktur modal.

Return On Equity (ROE) merupakan risiko untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit (Hayyatus,2019) . Risiko bisnis dapat meningkat ketika perusahaan menggunakan hutang yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan tersebut. Risiko akan muncul apabila beban biaya atas pinjaman dilakukan oleh perusahaan. Semakin tinggi beban biaya yang harus ditanggung maka semakin besar risiko yang akan dihadapi perusahaan

Ukuan perusahaan (Ln of Total Assets) merupakan besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan. Total aktiva perusahaan yang semakin besar dapat menggambarkan bahwa perusahaan terseut telah mencapai tahap kedewasaanya. Perusahaan yang telah berada pada tahap kedewasaannya maka perusahaan tersebut telah memiliki arus kas yang positif serta diperkirakan akan mencapai aspek yang menguntungkan dalam kurun waktu yang relatif lama. Rai dan Merta (2016), mengatakan bahwa besar kecilnya total aktiva maupun modal yang digunakan perusahaan merupakan cerminan dari ukuran perusahaan.

Return On Asset (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Lestari dan Oky, 2019). ROA berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dengan mendapatkan keuntungan perusahaan dapat menunjukkan efisiensi dan kinerja perusahaan, selain itu

dengan mendapat profitabilitas yang besar perusahaan akan dapat membagikan hasil yang besar pula kepada investor.

Struktur modal adalah perbandingan pendanaan jangka panjang pada perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal itu sendiri (Islamy ,2022).teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan struktur modal bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal suatu perusahaan merupakan kombinasi dari utang dan ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan. Perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil. Oleh sebab itu, dengan memperoleh pinjaman perusahaan akan dapat berkembang lebih baik lagi.

Perusahaan manufaktur merupakan suatu perusahaan yang aktivitasnya mengelola bahan mentah atau bahan baku menjadi barang jadi. Dilihat dari jumlah perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode yang semakin banyak, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur masih sangat dibutuhkan masyarakat. Sehingga perusahaan memiliki prospek yang menguntungkan baik sekarang maupun masa depan.

Dalam kenyataannya sulit bagi perusahaan untuk menentukan suatu struktur modal yang terbaik dalam suatu kondisi pembelanjaan yang tepat. Kebanyakan perusahaan mengembangkan usahanya dengan hutang karena dengan itu perusahaan akan berkembang lebih pesat.

Struktur modal selalu dikaitkan dengan nilai perusahaan, pada penelitian ini nilai perusahaan akan digambarkan melalui perubahan faktor-faktor struktur modal yang berdasarkan jurnal-jurnal dan penelitian terdahulu yaitu risiko bisnis, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Struktur modal merupakan salah satu keputusan penting manajer keuangan dalam menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan agar perusahaan tersebut dapat berkembang dengan pesat, maka dari itu untuk membantu perusahaan manufaktur dalam menentukan bagaimana seharusnya pemenuhan dana harus dilakukan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya, penulis tertarik melakukan penelitian tentang **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan yang telah dikemukakan dalam latar belakang diatas, maka pernyataan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh secara parsial ROE terhadap Struktur Modal pada sub sektor perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
2. Apakah ada pengaruh secara parsial Ukuran Perusahaan (Ln of Total Assets) terhadap Struktur Modal pada sub sektor perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
3. Apakah ada pengaruh secara parsial Profitabilitas (ROA) terhadap Struktur Modal pada sub sektor perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
4. Apakah ada pengaruh secara simultan ROE, Ukuran Perusahaan (Ln of Total Assets) dan ROA terhadap Struktur Modal pada sub sektor perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh ROE terhadap Struktur Modal secara parsial pada sub sektor perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan (*Ln of Total Assets*) terhadap Struktur Modal secara parsial pada sub sektor perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Struktur Modal secara parsial pada sub sektor perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
4. Untuk menganalisis pengaruh ROE, Ukuran Perusahaan (*Ln of Assets*) dan Profitabilitas (ROA) terhadap Struktur Modal secara simultan pada sub sektor perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi manajemen perusahaan yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan struktur modal yang optimal.
2. Manfaat bagi akademis penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mengenai kebijakan struktur modal yang optimal.
3. Manfaat bagi investor ialah sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang akan ditanamkan modal dengan melihat struktur modal perusahaan tersebut.